

## ABSTRAK

**Finte Setangke. 2022. Peningkatan Keterampilan Membuat Lilin Aromaterapi dari Cengkeh Melalui Model Pembelajaran Langsung Pada Anak Tunagrahita Kelas XI (Penelitian Tindakan Kelas di SLB Al-Hidayah Padang).**

Penelitian ini membahas tentang dua siswa tunagrahita yang mengalami masalah kurangnya keterampilan dalam membuat lilin aromaterapi. Berdasarkan pengamatan, hal ini menunjukkan bahwa anak memiliki minat bakat dalam keterampilan. Tujuan dari penulisan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh menggunakan model Direct instruction untuk anak tunagrahita. Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang terdiri dari dua siklus. Setiap siklus memiliki empat kali pertemuan yang dilaksanakan dalam beberapa tahapan yaitu: perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Dalam pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Analisis data yang digunakan adalah kuantitatif dan hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembelajaran keterampilan membuat lilin aromaterapi dari cengkeh untuk anak kelas XI dilakukan dengan menggunakan Direct instruction, sehingga dapat dikatakan bahwa pelaksanaan keterampilan lilin aromaterapi dari cengkeh dapat ditingkatkan dengan menggunakan model Direct instruction. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata kemampuan awal siswa yaitu I mendapatkan nilai 13,79% dan R 12,06. Setelah diberikan tindakan pada siklus I hasil yang diperoleh siswa yaitu I mendapatkan nilai 55,17% dan R mendapatkan nilai 53,44%. Pada pelaksanaan tindakan siklus II didapat hasil yang diperoleh siswa yaitu I 87,93% dan R mendapatkan nilai 82,75%.

**Kata kunci:** Anak tunagrahita, Lilin aromaterapi dari cengkeh, Direct instruction